

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui tahapan Gerakan Literasi Sekolah mampu menumbuhkan minat baca peserta didik di SDN Kuripan Lor 01 Kota Pekalongan. Adapun penumbuhan minat baca yang dilakukan dalam 3 tahapan yaitu Tahap Pembiasaan, Tahap Pengembangan, dan Tahap Pembelajaran. Pertama, Tahap Pembiasaan yang dilakukan yaitu mengadakan kegiatan wajib membaca buku non-pelajaran selama 15 menit dan membuat bentuk kampanye kalimat *persuasif* yang dibuat di lingkungan sekolah. Kedua, Tahap Pengembangan yang dilakukan yaitu adanya kegiatan lanjutan dengan memberi tanggapan dari buku yang telah dibaca. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pengembangan literasi melalui kegiatan Jumat Bahasa. Ketiga, Tahap Pembelajaran yang dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan literasi anak didalam kegiatan belajar mengajar dan juga memanfaatkan lingkungan sekolah seperti jam wajib kunjung perpustakaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dekat dengan perpustakaan dan memandang perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar. Ketiga tahap tersebut dapat menumbuhkan minat baca peserta didik dikarenakan disetiap kegiatan yang dilakukan yaitu menanamkan pembiasaan membaca pada pagi hari, penyediaan sarana dan prasarana literasi, kegiatan literasi dan kegiatan pemanfaatan

koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar. Program Gerakan Literasi Sekolah membiasakan anak gemar membaca menjadi salah satu contoh dimana setiap anak selalu dilatih dalam berpikir kritis, mampu memahami suatu persoalan, dapat menuangkan dalam suatu tulisan atau seni.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat diberikan kepada SDN Kuripan Lor 01 Kota Pekalongan:

1. Dalam pengendalian Kartu Tugas Pustaka sebaiknya ditempatkan di sekolah, baik digantung di kelas atau di ruang guru sehingga meminimalisir adanya kehilangan dan guru pun tidak lupa untuk memberikan penilaian.
2. Pada tahap pengembangan melanjutkan kegiatan membacakan nyaring interaktif, membaca bersama, dan membaca terpandu sekaligus kegiatan penanggapan buku melalui menulis dan berbicara.
3. Pada tahap pembelajaran guru dapat memanfaatkan buku pengayaan Bahasa Indonesia yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran lain sehingga kemampuan peserta didik juga dapat berkembang.